

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS
KAMPUNG BATIK GIRILOYO BANTUL DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**



OLEH

M. RENDRA HIDAYATURAHMAN

NIM 519101155

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN JUDUL
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS
KAMPUNG BATIK GIRILOYO BANTUL DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA



Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

OLEH

M. RENDRA HIDAYATURAHMAN

NIM 519101155

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS
KAMPUNG BATIK GIRILOYO BANTUL DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**



OLEH

M. RENDRA HIDAYATURAHMAN

NIM 519101155

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

**Dr. Hj. Saryani, M.Si.
NIDN. 0517066001**

Pembimbing II

**Mona Erythrea Nur Islami, SIP., MA.
NIDN. 0516097101**

Mengetahui

Ketua Program Studi

**Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.
NIDN. 0525047001**

**BERITA ACARA UJIAN
STUDI KUALITATIF
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS
KAMPUNG BATIK GIRILOYO BANTUL DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh:

M. RENDRA HIDAYATURAHMAN

NIM 519101155

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji dan Dinyatakan LULUS

Pada Tanggal: 8 Desember 2023

TIM PENGUJI

**Penguji Utama : Dra. Heni Susilowati, M.M
NIDN. 0505026202**



**Pembimbing I : Dr. Hj. Saryani, M.Si
NIDN. 0517066001**



**Pembimbing II : Mona Erythrea Nur Islami, SIP., M.A
NIDN. 0516097101**



**Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**



**Drs. Prihatno, M.M.
NIDN. 0526125901**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : M. Rendra Hidayaturahman

NIM : 519101155

Jurusan : Pariwisata

Judul Skripsi : Pemberdayaan Perempuan dalam Pengembangan Kualitas
Kampung Batik Giriloyo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan telah melibatkan upaya penelitian yang cermat serta dedikasi yang tinggi dengan mengikuti metode penelitian yang sah dan sesuai arahan dosen pembimbing. Saya juga menegaskan bahwa, saya tidak melakukan plagiarisme atau pelanggaran terhadap etika akademik dalam menyusun skripsi ini. Segala sumber referensi yang saya gunakan dalam skripsi ini telah saya cantumkan dengan jujur dan lengkap ke daftar Pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada unsur pemalsuan. Saya siap menerima konsekuensi hukum yang mungkin timbul jika pernyataan ini ternyata tidak benar atau jika terbukti adanya pelanggaran terhadap integritas akademik

Yogyakarta, 1 Desember 2023



M. Rendra Hidayaturahman
519101155

HALAMAN MOTO

“Manusia diciptakan oleh cinta dan harus saling mencintai satu sama lain”

(M. Rendra Hidayaturahman)

“Hai, para pemegang masa depan. Satukan semua tenaga, semua berbagi nasib hidup yang sama. Menuju ke cakrawala”

(New Ship)

“Memayu Hayuning Bawana, Ambrasta dur Hangkara”

(Filosofi Hidup Orang Jawa)

“Veni, Vidi, Vici”

(Julius Caesar)

“There isn't any dream that is not ready to go. Believe in your heart, dream big and you'll reach it!”

(Believers)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini, peneliti persembahkan untuk orang-orang yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada peneliti selama penyusunan tugas akhir ini. Laporan skripsi ini peneliti persembahkan kepada.

1. Orang tua peneliti, yaitu Ibu Awik Suanti dan Bapak Nanang Triatmoko yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa yang terus mengalir semenjak awal dari proses perjalanan panjang ini hingga peneliti telah menyelesaikan skripsi sebagai bagian kecil dari kehidupan peneliti.
2. Adik yang peneliti sayangi, Khairina Denada Humaira yang telah menjadi motivasi dan sumber kebahagiaan untuk terus mengingat bahwa tanggung jawab sebagai kakak harus terpenuhi.
3. Ibu-ibu dosen pembimbing luar biasa, Dr. Hj. Saryani, M.Si. dan Mona Erythrea Nur Islami, SIP., M.A. yang selalu membersamai peneliti dalam proses penulisan skripsi. Serta, bapak dan ibu dosen civitas akademik Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang membantu peneliti untuk tumbuh berkembang menjadi lebih baik dan berilmu setiap harinya.
4. Ibu Khibityah, Ibu Rusni, Ibu Siti Baroroh, Ibu Widi Astuti, dan Bapak Isnaini selaku pengelola Kampung Batik Giriloyo yang telah sabar untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi tentang pemberdayaan perempuan.

5. Seluruh Bapak dan Ibu dari Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan hangat dan pembelajaran luar biasa melalui kebahasaan kesastraan.
6. Ikatan Duta Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan dorongan untuk berkembang bersama.
7. Teman-Teman baik yang mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan masalah *Pemberdayaan Perempuan dalam Pengembangan Kualitas Kampung Batik Giriloyo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Hasil menunjukkan bahwa, proses pemberdayaan perempuan terklasifikasi atas beberapa keterampilan dan faktor pendukung dari aktivitas ini adalah ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti sampaikan kepada.

1. Dr. Hj. Saryani, M.Si selaku Dosen Pembimbing I sekaligus penguji I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penelitian ini.

2. Mona Erythrea Nur Islami, SIP., M.A. selaku Dosen Pembimbing II sekaligus penguji II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan dalam penelitian skripsi ini.
3. Dra. Heni Susilawati, M.Pd selaku penguji utama yang telah memberikan saran untuk perbaikan kepenulisan.
4. Drs. Prihatno, M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
5. Arif Dwi Saputra, S.S., M.M. selaku Kaprodi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
6. Bapak Isnaini selaku Ketua Kelompok Kampung Batik Giriloyo
7. Ibu Rusni Wahkidah selaku Bendahara Kampung Batik Giriloyo
8. Ibu Khibtiyah selaku Divisi Bidang Kerja sama dan Pendidikan Kampung Batik Giriloyo
9. Ibu Siti Baroroh selaku Divisi Belajar Batik Kampung Batik Giriloyo
10. Ibu Zuni Widi Astuti selaku Divisi Galeri Kampung Batik Giriloyo

Akhir kata, peneliti berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa peneliti berharap adanya kritik dan saran yang membangun dapat disampaikan pembaca guna penyempurnaan penelitian berikutnya. Kritik dan saran dapat dsampaikan melalui pos-el rendrahidayaturahman@gmail.com

Yogyakarta, 1 Desember 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB 1_PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Teorisasi	9
1. Konsep <i>Gender</i>	9
2. Pemberdayaan Perempuan	13

3. Kampung Wisata	17
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Metode dan Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu	28
C. Teknik Cuplikan.....	29
D. Sumber Data.....	30
E. Metode Pengumpulan Data	30
F. Uji Keabsahan Data.....	34
G. Metode Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum	40
B. Hasil dan Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gazebo Giriloyo	41
Gambar 4.2 Kampung Batik Giriloyo.....	43
Gambar 4.3 Susunan Organisasi	45
Gambar 4.4 Edu-wisata Batik	47
Gambar 4.5 <i>Homestay</i>	48
Gambar 4.6 Joglo Kampung Batik Giriloyo	49
Gambar 4.7 Galeri Batik Tulis Giriloyo	50
Gambar 4.8 Tempat Parkir.....	51
Gambar 4.9 Musala	52
Gambar 4.10 Toilet	53
Gambar 4.11 Petunjuk Arah.....	54
Gambar 4.12 Situs web	55
Gambar 4.13 Platform Youtube	55
Gambar 4.14 Perempuan sedang Membatik	59
Gambar 4.15 Literasi Finansial oleh Perempuan	61
Gambar 4.16 Motif Batik Sido Mukti.....	64
Gambar 4.17 Motif Batik Kawung	64
Gambar 4.18 Motif Batik Parang	65
Gambar 4.19 Motif Batik Lereng.....	65
Gambar 4.20 Motif Batik Kapal Jaladi	66
Gambar 4.21 Motif Batik Asih Cilik	66
Gambar 4.22 Motif Batik Sigar Semongko	67
Gambar 4.23 Batik	68
Gambar 4.24 CSR Pertamina	71
Gambar 4.25 <i>Showroom</i>	75
Gambar 4.26 Anugerah Kampung Batik Giriloyo	76

Gambar 4.27 Wawancara bersama pelaku wisata.....	90
Gambar 4.28 Filtrasi Limbah	91
Gambar 4.29 Papan Saptapesona	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 2. Tabel Wawancara	99
Lampiran 3. Lembar Bimbingan.....	106

ABSTRAK

Penelitian berjudul Pemberdayaan Perempuan dalam Pengembangan Kualitas Kampung Batik Giriloyo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan perempuan dan mengidentifikasi faktor-faktor pemberdayaan perempuan di Kampung Batik Giriloyo. Pemberdayaan perempuan adalah pembagian kekuasaan yang adil guna mendorong tumbuhnya kesadaran dan partisipasi perempuan di lini kehidupan. Pemberdayaan perempuan memberikan kekuatan kepada perempuan agar mampu mengaktualisasi diri dalam rangka meningkatkan eksistensi perempuan di tengah masyarakat.

Penelitian ini mengambil lima responden, yang terdiri dari empat perempuan dan satu laki-laki. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan internet. Teknik wawancara dilakukan terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Teknik observasi dilakukan oleh satu orang observer. Analisis data penelitian bersifat deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perempuan terberdayakan dari adanya kegiatan wisata di Kampung Batik Giriloyo. Proses pemberdayaan perempuan dalam peningkatan kualitas daya tarik Kampung Batik Giriloyo terbagi atas empat peningkatan keterampilan dalam aspek sumber daya manusia, diantaranya; keterampilan bidang usaha, keterampilan bidang produksi, keterampilan bidang manajemen, dan keterampilan bidang pemasaran. Faktor yang mendorong dari pemberdayaan perempuan terbagi atas tiga, berupa; faktor ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan.

Kata kunci: Pemberdayaan Perempuan, Kampung Batik Giriloyo Bantul

ABSTRACT

The research titled “Empowering Women in Enhancing the Quality of Giriloyo Batik Village, Bantul, Special Region of Yogyakarta” is a qualitative study aimed at understanding the empowerment process of women and identifying the factors influencing women’s empowerment in Giriloyo Batik Village. Women’s Empowerment involves the fair distribution of power to encourage awareness and participation of women in various aspects of life. Empowering women provides strength for women to actualize themselves, ultimately enhancing their existence within society.

The study involved five respondents, consisting of four women and one man. Data collection methods included interviews, observations, and internet research. Structured interview techniques were employed using interview guidelines, and observation was conducted by a single observer. The research data analysis was descriptive in nature.

The findings reveal that women are empowered through tourism activities in Giriloyo Batik Village. The process of empowering women in improving the attractiveness of Giriloyo Batik Village encompasses four skill enhancements in human resource, namely business skills, production skills, management skills, and marketing skills. The driving factors behind women’s empowerment are categorized into three main aspects: economic, socio-cultural, and environmental factors.

Keywords: Women’s Empowerment, Giriloyo Batik Village, Bantul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah industri yang berkembang pesat di berbagai negara. Eksistensi pariwisata sangat penting karena dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian suatu negara dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Di Indonesia, pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang penting, memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja. Data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2019, sektor pariwisata di Indonesia menyumbang sekitar 5,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 13,6 juta tenaga kerja.

Selain itu, eksistensi pariwisata dapat meningkatkan promosi budaya dan keindahan alam suatu daerah. Pariwisata dapat menjadi sarana untuk melestarikan budaya lokal, mengembangkan kreativitas, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Melalui pariwisata, masyarakat dapat memperoleh pendapatan tambahan, dan masyarakat juga dapat mempromosikan kekayaan budaya dan alam yang dimiliki suatu daerah. Namun demikian, pengembangan pariwisata juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti; kemacetan, degradasi lingkungan, dan peningkatan harga

kebutuhan pokok. Oleh karena itu, pengelolaan pariwisata harus dilakukan secara berkelanjutan, dengan memperhatikan aspek-aspek ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan. Pengelolaan pariwisata secara konsep berkelanjutan, dapat dicontohkan dalam fenomena kampung wisata.

Kampung wisata merupakan sebuah konsep pariwisata yang berkembang pesat di Indonesia. Kampung wisata atau desa wisata merupakan sebuah objek wisata yang memiliki potensi unik dalam suatu daerah. Konsep kampung wisata dan desa wisata bertujuan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat dan upaya dalam pelestarian warisan budaya. Kampung wisata menjadi fenomena menarik karena mampu menyajikan pengalaman wisata yang berbeda dan autentik, yang tidak dapat ditemukan di tempat-tempat wisata konvensional. Konsep ini juga membuka peluang bagi pengembangan ekonomi lokal dan pengembangan infrastruktur pariwisata yang berkelanjutan. Salah satu kampung wisata yang menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan adalah Kampung Batik Giriloyo.

Kampung Batik Giriloyo merupakan kampung wisata yang terletak di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kampung ini terkenal dengan produksi batiknya yang unik dan berkualitas tinggi, serta keindahan alam dan budaya yang masih asli. Sejak tahun 2014, Kampung Batik Giriloyo telah dikembangkan menjadi sebuah kawasan wisata yang terpadu, dengan dukungan dari pemerintah dan masyarakat setempat. Dalam pengembangannya, kampung

ini berfokus pada pengembangan kualitas batik, pelatihan keterampilan, dan pemberdayaan masyarakat. Kampung Batik Giriloyo menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik di Yogyakarta dan Indonesia. Selain menyajikan pengalaman wisata budaya dan alam yang autentik, kampung wisata memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat. Selain itu, Kampung Batik Giriloyo memiliki sistem pengelolaan yang unik. Karena, mayoritas pengelolaan dan pengembangan kampung wisata dijalankan melalui pemberdayaan perempuan.

Partisipasi perempuan di Kampung Batik Giriloyo Bantul cukup signifikan, terutama dalam pengembangan kualitas batik dan pemberdayaan masyarakat. Perempuan di Kampung Batik Giriloyo memiliki andil aktivitas dalam produksi batik, perempuan terlibat dalam produksi batik sebagai pengrajin maupun pengusaha. Teknik yang digunakan dalam pembuatan batik, seperti canting dan malam tetap dipertahankan.

Beberapa perempuan di Kampung Batik Giriloyo telah menciptakan motif batik yang unik dan inovatif. Selain itu, perempuan di Kampung Batik Giriloyo memiliki andil dalam pelatihan keterampilan di bidang batik, seperti pelatihan desain, teknik pewarnaan, dan manajemen bisnis. Hal ini membantu pengelola dalam meningkatkan kualitas produk dan pengembangan usaha.

Demikian juga, perempuan terlibat aktif dalam organisasi pengrajin batik dengan wadah Koperasi Batik Giriloyo dan Kelompok Pengrajin Batik

Mitra Lestari yang merupakan organisasi dalam membantu meningkatkan kualitas dan pemasaran batik, serta memberikan peluang kerja dan penghasilan bagi perempuan.

Meskipun Kampung Batik Giriloyo telah diakui oleh pemerintah dan menjadi tujuan wisata populer, namun terdapat aspek yang perlu ditingkatkan dalam pemberdayaan perempuan dalam pengembangan kampung wisata guna mempertahankan jenama (*brand*) dari Kampung Batik Giriloyo. Pemberdayaan perempuan dalam pengembangan Kampung Batik Giriloyo menjadi hal yang penting dalam mempertahankan keberlanjutan budaya, meningkatkan ekonomi, dan pengelolaan lingkungan. Dalam konteks ini, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan dalam upaya pengembangan kampung wisata dapat meningkatkan pembangunan ekonomi lokal, mengurangi kemiskinan, dan mempromosikan keanekaragaman budaya.

Dalam penelitian ini, peneliti menelaah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi perempuan dalam konteks pemberdayaan guna melakukan upaya pengembangan kualitas daya tarik. Faktor-faktor yang dimaksud berkaitan dengan konsep pariwisata berkelanjutan yang merupakan bentuk pariwisata bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan dan budaya setempat serta meningkatkan keuntungan sosial dan ekonomi masyarakat lokal. Dalam konteks Kampung Batik Giriloyo, pariwisata berkelanjutan menjadi penting karena memiliki potensi yang besar

dan menjanjikan. Peneliti mencoba untuk mengkaji lebih dalam tentang pemberdayaan perempuan dalam berpartisipasi di pengembangan kualitas daya tarik wisata.

Perempuan mayoritas memainkan peran dalam upaya pengelolaan dan pengembangan Kampung Batik Giriloyo, dalam konteks ini pun peneliti akan mengkaji tentang riset potensi dan risiko daya tarik melalui aspek-aspek, seperti: Sumber daya manusia, *visitor experience*, dan sarana prasarana. Kemudian, akan muncul arahan dan rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai sebuah pedoman dalam pengembangan Kampung Batik Giriloyo. Maka dari itu, penelitian ini akan membahas tentang Pemberdayaan Perempuan dalam Pengembangan Kualitas Kampung Batik Giriloyo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus masalah yang peneliti telaah dari skripsi *Pemberdayaan Perempuan dalam Pengembangan Kualitas Kampung Batik Giriloyo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta* adalah.

1. Pemberdayaan perempuan dalam pengembangan kualitas Kampung Batik Giriloyo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Faktor yang mempengaruhi pemberdayaan perempuan dalam pengembangan kualitas Kampung Batik Giriloyo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah dijelaskan melalui tulisan, tujuan dari penelitian “Pemberdayaan Perempuan dalam Pengembangan Kualitas Kampung Batik Giriloyo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pemberdayaan perempuan dalam pengembangan kualitas Kampung Batik Giriloyo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan perempuan dalam pengembangan kualitas Kampung Batik Giriloyo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan tujuan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran pemberdayaan perempuan dalam pengembangan Kampung Batik Giriloyo serta memberikan arahan dan rekomendasi yang efektif untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam mengembangkan kualitas Kampung Batik Giriloyo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Kampung Batik Giriloyo, masyarakat sekitar atau kelompok sadar wisata, dan industri kreatif di wilayah tersebut secara keseluruhan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah dan acuan bagi penelitian-penelitian lainnya di masa depan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dengan judul Pemberdayaan Perempuan dalam Pengembangan Kualitas Kampung Batik Giriloyo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki manfaat secara teoritis, sebagai berikut.

- a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori partisipasi perempuan dalam pembangunan, khususnya dalam konteks pengembangan Kampung Batik Giriloyo,
- b. Menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian lainnya yang hendak meneliti tentang partisipasi perempuan dalam pengembangan kampung dan industri kreatif di wilayah lain,
- c. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran perempuan dalam pengembangan kampung. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran perempuan dalam pengembangan Kampung Batik Giriloyo,
- d. Meningkatkan pemahaman tentang pengembangan industri kreatif di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan industri kreatif di Indonesia, khususnya dalam konteks industri batik yang merupakan salah satu bagian dari industri kreatif nasional

2. Manfaat Praktis

Penelitian dengan judul Pemberdayaan Perempuan dalam Pengembangan Kualitas Kampung Batik Giriloyo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki manfaat secara praktis, sebagai berikut.

- a. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi Kampung Batik Giriloyo. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi Kampung Batik Giriloyo dalam konteks pengembangan kualitas,
- b. Memberikan kontribusi bagi pengembangan industri kreatif di wilayah tersebut. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi perempuan dalam pengembangan Kampung Batik Giriloyo,
- c. Meningkatkan partisipasi perempuan dalam pengembangan Kampung Batik Giriloyo melalui perencanaan strategis terkait solusi dan rekomendasi,
- d. Memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas Kampung Batik Giriloyo. Dengan memahami tingkat partisipasi perempuan dalam pengembangan Kampung Batik Giriloyo, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas produk dan peningkatan kesejahteraan masyarakat